

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *RETURN ON INVESTMENT*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PADA CV ZEIN CORP
MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH:
DEVINA HENY JUWITA SARI
14.832.0104**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Investment*
Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada CV Zein Corp
Nama : DEVINA HENI JUWITA SARI
NPM : 14.832.0104
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi
Pembimbing


Drs. H. Miftahuddin, MBA
Pembimbing I


Eka Dewi Setia Tarigan, M.Si
Pembimbing II




Dr. Husay Effendi, SE, M.Si
Dekan


Adelina Lubis, SE, M.Si
Ka. Prodi/WD I

Tanggal Lulus : 2018

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *return on equity* dan *return on investment* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui *earning after tax* pada CV Zein Corp Medan periode 2012-2016. Jenis data kuantitatif adalah neraca dan laba rugi perusahaan CV Zein Corp Medan tahun 2012-2016. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi dan uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh *return on investment* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui *earning after tax*. *Return on investment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui *earning after tax*. Sedangkan secara simultan *return on equity* dan *Return on investment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui *earning after tax*.

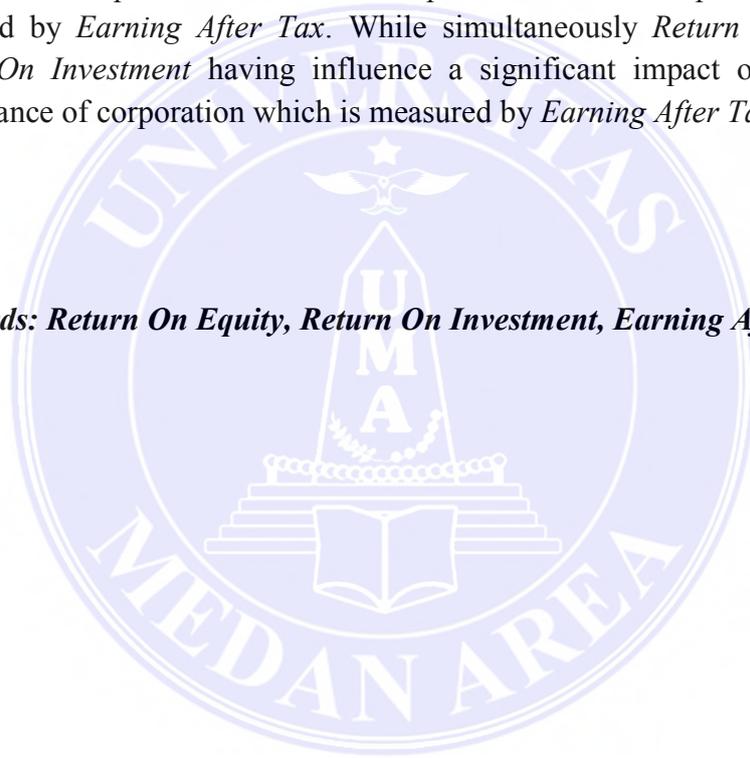
Kata Kunci: Return On Equity, Return On Investment, Earning After Tax

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of *Return On Equity* (ROE) and *Return On Investment* (ROI) to company's financial performance measured through *Earning after tax* (EAT) at CV Zein Corp Medan period 2012-2016. Quantitative data is the balance sheet and profit and loss of CV Zein Corp Medan company in 2012-2016. Data analysis techniques use multiple linear regression, t test, F test, coefficient of determination and classical assumption test.

The results of the research shows that on partial influence *Return On Equity* have no influence a significant impact on the financial performance of corporations which is measured by *Earning After Tax*. *Return On Investment* having influence a significant impact on the financial performance of corporations which is measured by *Earning After Tax*. While simultaneously *Return On Equity* and *Return On Investment* having influence a significant impact on the financial performance of corporation which is measured by *Earning After Tax*.

Key words: Return On Equity, Return On Investment, Earning After Tax



KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmanirrahim

Alhamdulillah hirabbil „Alamin, dengan mengucapkan segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena tiada daya dan upaya selain atas kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan diberikelancaran. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabat fillah yang telah mendahului kita semoga mendapat nikmat disisi-Nya. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Investment* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada CV Zein Corp di Medan”.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuapenulis, yakni Ayahanda tersayang Dwi Subagyo & Ibunda tercinta Daryani atas jerih payah dan doanya selama ini kepada penulis, serta yang menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Selanjutnya atas bantuan berbagai pihak baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Adelina Lubis, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Hery Syahrial, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan masukan-masukan kepada penulis.
6. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA, sebagai Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak memberikan masukan-masukan kepada penulis seperti penyempurnaan tentang latar belakang permasalahan penelitian, penyesuaian teknik analisis dan metode yang digunakan, penyempurnaan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan sebagainya.
7. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, M.Si, Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan banyak memberikan masukan-masukan yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini seperti perbaikan tentang bahasa dalam penulisan kesimpulan dan saran, perbaikan tentang penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis, dan sebagainya.
8. Seluruh dosen dan staf pengajar, yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Bapak Ariadi, SE Selaku Pimpinan CV Zein Corp Medan, yang telah membantu penulis untuk memberikan izin dan menyediakan data-data yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini.



12. DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Kinerja Keuangan	8
2.1.1. Pengertian Perusahaan.....	8
2.1.2. Tujuan Pengukuran Pengertian Perusahaan	9
2.2. Laporan Keuangan	11
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	11
2.2.2. Tujuan dan manfaat Laporan Keuangan	12
2.3. Rasio Keuangan	13
2.3.1. Pengertian Rasio Keuangan	13
2.3.2. Manfaat Rasio Keuangan	14
2.3.3. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	16
2.4. <i>Return On Equity</i>	17
2.4.1. Pengertian <i>Return On Equity</i>	17
2.4.2. Faktor-Faktor Penentu <i>Return On Equity</i>	18
2.5. <i>Return On Investment</i>	18
2.5.1. Pengertian <i>Return On Investment</i>	18
2.5.2. Faktor-Faktor Penentu <i>Return On Investment</i>	19
2.6. Penelitian Terdahulu	20
2.7. Kerangka Pemikiran	21
2.8. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan, Lokasi, dan Waktu Penelitian	23
3.2. Defenisi Operasional	24
3.3. Jenis dan Sumber Data	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.5. Teknik Analisis Data	28

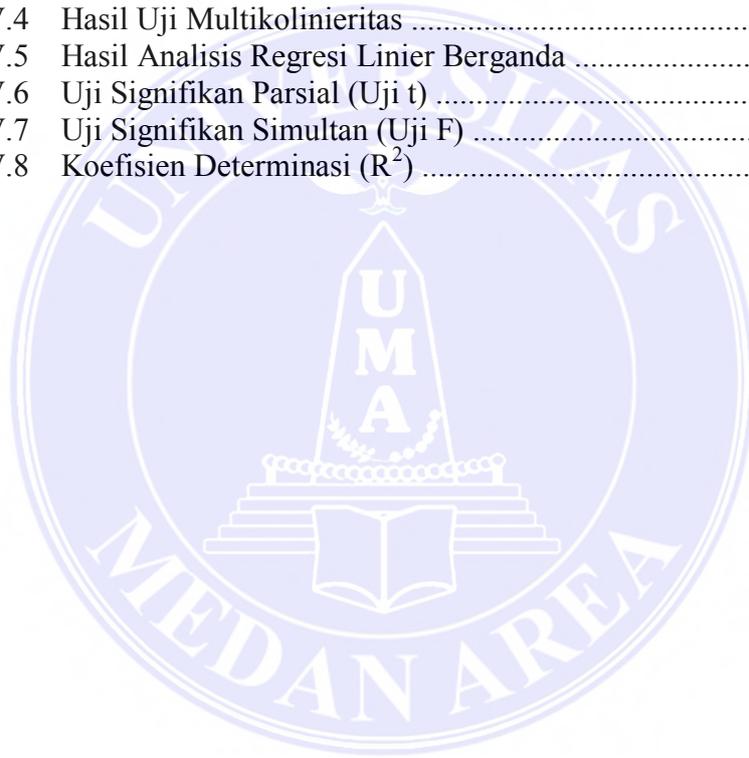
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1. Hasil Penelitian	34
	4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	34
	4.1.2. Visi dan Misi CV Zein Corp Medan	34
	4.1.3. Struktur Organisasi CV Zein Corp Medan	35
	4.1.4. Deskripsi Jabatan	38
	4.2. Pembahasan	39
	4.2.1. Data Variabel Penelitian	39
	4.2.2. Uji Asumsi Klasik	42
	4.2.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	46
	4.2.4. Uji Hipotesis	48
	4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	52

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Kinerja Keuangan CV.Zein Corp Medan	4
Tabel II.1 Penelitian Terdahul	20
Tabel III.1 Rincian Waktu Penelitian	24
Tabel III.2 Definisi Operasional	26
Tabel IV.1 Perhitungan <i>Return On Equity</i>	40
Tabel IV.2 Perhitungan <i>Return On Investment</i>	40
Tabel IV.3 Perhitungan <i>Earning After Tax</i>	41
Table IV.4 Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel IV.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	47
Tabel IV.6 Uji Signifikan Parsial (Uji t)	49
Tabel IV.7 Uji Signifikan Simultan (Uji F)	51
Tabel IV.8 Koefisien Determinasi (R^2)	52



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar IV.1 Struktur Organisasi CV Zein Corp	37
Gambar IV.2 Grafik Histogram	42
Gambar IV.3 Kurva PP-Plots	43
Gambar IV.4 Hasil Heteroskedastisitas	45



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan sangat diperlukan bagi suatu perusahaan, dengan tujuan untuk dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan ekonomi, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) fungsi dari laporan keuangan adalah sebagai penyedia informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan sebuah perusahaan yang berguna untuk sejumlah besar penggunanya dalam proses pengambilan keputusan terkait perusahaan.

Tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan secara ekonomi bagi penggunanya. Laporan keuangan harus disiapkan secara periodik bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain masyarakat dan pemerintah, pemasok dan kreditur, pemilik, manajemen perusahaan, investor, pelanggan, dan karyawan.

Bukan hanya publikasi laporan keuangan perusahaan saja yang diperlukan dalam rasio keuangan perusahaan, tetapi analisis juga diperlukan dalam rasio keuangan perusahaan, yaitu dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan perusahaan. Perhitungan rasio keuangan perusahaan dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan pada akhirnya adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya yaitu bisa sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan.

Menurut Jumingan (2009:239), kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk menganalisa kinerja keuangan adalah dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah cara analisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laba rugi. Pada dasarnya perhitungan rasio-rasio keuangan adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan.

Menurut Tandelilin (2010: 315), *return on equity* (ROE) umumnya dihitung menggunakan kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham. Dapat juga disimpulkan bahwa ROE merupakan pengembalian atas ekuitas saham biasa yang digunakan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan dari investasi pemegang saham.

Menurut Munawir (2007:89) *Return On Investment* dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan bersifat menyeluruh. *Return On Investment* merupakan teknik analisa yang digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Investment* adalah salah satu rasio yang terdapat di rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian *Return On Investment* (ROI) menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi.

CV Zein Corp Medan merupakan sebuah instansi yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang export dan import, perusahaan ini berdiri pada tahun 2010. Instansi ini bertempat di Jl. Dr. Fl. Tobing/JIBintang No.107 Medan.

Mengingat begitu pentingnya rasio keuangan bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan untuk menjadi pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan sebelum berinvestasi. Maka untuk mewujudkan tujuan tersebut salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen yaitu dengan melakukan perhitungan rasio-rasio keuangan perusahaan. Perhitungan rasio keuangan perusahaan dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan pada akhirnya adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Salah satu perhitungan rasio keuangan yang dilakukan yaitu dengan perhitungan analisis *Return On Equity* yang merupakan rasio yang mengukur sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan

pengembalian keuntungan dan analisis *Return On Investment* yang merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Berikut ini adalah kondisi kinerja keuangan CV.Zein Corp Medan periode 2012-2016 :

Tabel I.1
Kinerja Keuangan CV. Zein Corp Medan

Uraian	Tahun				
	2016	2015	2014	2013	2012
Pendapatan Penjualan	24.380.961.700	24.210.171.300	23.870.971.100	23.451.520.161	23.038.420.663
Harga Pokok Penjualan	18.867.925.400	19.220.392.800	19.360.518.005	19.517.367.298	19.369.217.037
Laba Kotor	5.513.036.300	4.989.778.500	4.510.453.095	3.934.152.836	3.669.203.626
Laba Usaha	1.663.646.540	1.545.488.720	1.420.588.740	1.288.322.840	1.224.532.949
Koreksi Positif	120.997.000	120.488.000	101.118.000	79.490.000	63.170.000
Laba Bersih	3.970.386.760	3.564.777.780	3.191.052.355	2.734.319.996	2.507.840.677
Laba Bersih Setelah Pajak	3.075.498.770	2.761.929.124	2.473.496.969	2.121.603.260	1.946.193.336
Total Aset	2.999.690.927	2.936.698.978	2.689.407.326	2.185.233.795	2.010.088.151
Aset Lancar	2.617.978.027	2.563.066.378	2.347.170.226	1.885.217.295	1.726.677.651
Hutang Jangka Pendek	105.179.104	100.472.191	99.111.923	72.100.192	193.001.951
Total Modal	2.894.511.823	2.836.226.787	2.590.295.403	2.113.133.603	1.817.086.200
RASIO KEUANGAN					
<i>Return On Equity</i>	106,25%	97,38%	95,49%	100,40%	107,10%
<i>Return On Investment</i>	102,53%	94,05%	91,97%	97,08%	96,82%

Sumber : Dari CV Zein Corp (2018)

Dengan salah satu langkah yang diambil tersebut, kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2012-2016 ditingkat *Return On Equity* dan *Return On Investment* mencapai tingkat rata-rata antara lain : *Return On Equity* mencapai 101,33%, dan *Return On Investment* mencapai 96,49%. Dan dapat dilihat pada tabel diatas nilai persentase *Return On Equity* dan *Return On Investment* pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan. Untuk meningkatkan *Return On Equity* dan *Return On Investment* maka perlu adanya peningkatan laba bersih perusahaan dengan memaksimalkan ekuitas dan total asset, jadi dengan meningkatnya *Return On Equity* dan *Return On Investment* pada kinerja keuangan perusahaan maka akan menghasilkan profit yang besar sesuai dengan target yang diharapkan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Investment* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada CV Zein Corp Medan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada CV Zein Corp Medan.
2. Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada CV Zein Corp Medan.
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada CV Zein Corp Medan.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada CV Zein Corp Medan.
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada CV Zein Corp Medan.
3. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada CV Zein Corp Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih mengetahui dan memahami mengenai pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Investment* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan informasi terutama dalam menganalisis pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Investment* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Analisis tersebut dapat

menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum berinvestasi.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan ilmu serta referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kinerja Keuangan Perusahaan

2.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu, untuk menialai kinerja keuangan suatu perusahaan perlu dilibatkan analisis rasio keuangan. Dalam membahas metode penilaian kinerja keuangan, perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum.

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Menurut Mulyadi (2007: 418) kinerja keuangan adalah penentuan secara periodic efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Menurut Fahmi (2012: 2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akutansi Keuangan).

Menurut Halim (2009: 207) sistem pengukuran kinerja memiliki sasaran implementasi strategi. Dalam menetapkan sistem pengukuran kinerja, manajemen puncak memilih serangkaian ukuran-ukuran yang menunjukkan strategi perusahaan. Ukuran-ukuran ini dapat dilihat sebagai faktor kesuksesan kritis saat ini dan masa depan, jika faktor-faktor ini diperbaiki, maka perusahaan telah menerapkan strateginya.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan kemungkinan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

2.1.2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan

Pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian-penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian.

Kinerja keuangan menurut Munawir (2012:31) memiliki beberapa tujuan, yaitu :

a. Mengetahui Tingkat Likuiditas

Likuiditas memberikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan ketika waktunya ditagih.

b. Mengetahui Tingkat Solvabilitas

Solvabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang.

c. Mengetahui Tingkat Rentabilitas

Rentabilitas atau profitabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.

d. Mengetahui Tingkat Stabilitas

Stabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk melaksanakan usaha dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang tepat pada waktunya.

Dari beberapa tujuan kinerja keuangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan terpenting dalam pengukuran kinerja keuangan selain empat hal tersebut adalah untuk menilai apakah tujuan yang ditetapkan perusahaan telah tercapai, sehingga kepentingan investor, kreditor dan pemegang saham dapat terpenuhi.

2.2. Laporan Keuangan

2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hal yang penting pada suatu perusahaan yang memberikan informasi kondisi keuangan perusahaan kepada pihak yang memerlukan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan informasi yang ada dalam laporan keuangan dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan.

Menurut PSAK No.1 (2012), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Fahmi (2013:4), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Sofyan S.Harahap (2008:105), laporan keuangan adalah laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu. Laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis, antara lain:

a. Laporan Laba Rugi (*income Statement*).

Laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Unsur-unsur laporan laba rugi, pada dasarnya laporan laba rugi hanya memuat dua hal yaitu pendapatan dan total beban.

b. Laporan Perubahan Ekuitas (*statement of changes in equity*)

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menjelaskan perubahan ekuitas dan total ekuitas untuk periode tersebut. Komponen-komponen yang diungkapkan di dalam laporan perubahan modal, antara lain: saldo awal modal pemilik, laba komprehensif periode berjalan, kontribusi penerbitan saham dan distribusi deviden kepada pemilik dan saldo akhir modal pemilik.

c. Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*)

Laporan Posisi keuangan merupakan laporan posisi keuangan yang menggambarkan harta, kewajiban dan modal suatu perusahaan dalam suatu tanggal tertentu.

d. Laporan Arus Kas

laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar yang terjadi dalam suatu perusahaan dalam satu periode.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, laporan keuangan sangat berarti bagi yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan perusahaan atau yang ditunjukkan untuk pihak diluar perusahaan.

2.2.2. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Tujuan dari penyusunan laporan keuangan menurut Munawir (2007:35) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai pengambilan keputusan.

Menurut Fahmi (2013:5), tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

Menurut Kasmir (2010 : 86), Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberi tahukan keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

Dari definisi-definisi tersebut, maka tujuan laporan keuangan intinya adalah memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, posisi keuangan, dan hasil kinerja perusahaan kepada pihak-pihak yang memerlukannya, untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan dan untuk menilai kinerja manajemen yang bersangkutan.

2.3. Rasio Keuangan

2.3.1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2013:10), rasio kinerja keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Susan Irawati (2006 : 22), bahwa rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada setiap periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laporan laba rugi.

Menurut Kasmir (2010 : 93), secara umum rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan digunakan sebagai alat ukur untuk menilai baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan.

2.3.2. Manfaat Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2013:11), adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu:

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Menurut Susan Irawati (2006 : 24), bahwa manfaat dari analisis rasio keuangan dapat ditinjau dari dua sudut, yaitu :

a. Pihak *Intern* (Manajemen)

Dalam sudut pandang pihak intern perusahaan atau manajemen, analisis laporan keuangan berguna sebagai cara untuk mengantisipasi keadaan di masa mendatang dan sebagai titik tolak bagi tindakan perencanaan yang akan mempengaruhi jalannya kejadian di masa mendatang.

b. Pihak *Ekstern* (Investor)

Dalam sudut pandang pihak ekstern manfaat dari analisis keuangan yaitu untuk meramalkan masa depan perusahaan, atau dengan kata lain dari sudut pandang pihak ekstern manfaat analisis rasio keuangan yaitu untuk menentukan prediksi apakah perusahaan tersebut bisa berkembang dalam arti dapat melakukan operasionalnya kembali atau malah perusahaan tersebut gulung tikar, sehingga akan mempengaruhi keberadaan pihak ekstern di dalam perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian tentang manfaat rasio keuangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan rasio keuangan adalah pihak intern (Manajemen), karena manajemen akan melihat hasil kinerja keuangan perusahaannya melalui analisis tersebut. Sedangkan pihak ekstern (investor), karena investor berkepentingan dalam rangka penentuan kebijakan penanaman modalnya. Selain investor, kreditur juga berkepentingan untuk menggunakan analisis rasio keuangan yang berkepentingan untuk mengvaluasi kredit yang diberikan terhadap perusahaan.

2.3.3. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Rahardjo (2007:104), rasio keuangan perusahaan diklasifikasikan menjadi empat kelompok, yaitu :

- a. Rasio Likuiditas yaitu jenis rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini terdiri dari *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*.
- b. Rasio Solvabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini terdiri dari *debt equity ratio*, *time interest earned* dan *debt to asset ratio*.
- c. Rasio Aktivitas yaitu rasio yang menunjukkan tingkat aktivitas aktiva-aktiva pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif. Rasio ini terdiri dari perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva.
- d. Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan keuntungan dibanding penjualan atau aktiva. Rasio ini terdiri dari *return on asset*, *return on equity*, *return on investment* dan *profit margin*.

2.4. *Return On Equity*

2.4.1. Pengertian *Return On Equity*

Menurut Fahmi (2013:137) *Return On Equity* adalah rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan. *Return On Equity* yang bagus akan membawa keberhasilan suatu perusahaan di dalam meningkatkan harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Hal itu juga memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai, dan pada gilirannya akan memberikan laba yang lebih besar, dan seterusnya.

Menurut Farah Margaretha (2011:27), *Return On Equity* merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa.

Menurut Hanafi dan Halim (2007:42), *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sehingga kemungkinan suatu perusahaan dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Pemilik perusahaan lebih tertarik pada seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan terhadap modal yang ditanamkan. Rumus dasar dari *return on equity* adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.4.2. Faktor-faktor Penentu *Return On Equity* (ROE)

Menurut Riyanto (2010:63) faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian *ekuitas* pemilik (ROE), yaitu :

- a. *Net Income*, laba bersih sangat penting bagi kelangsungan usaha suatu perusahaan karena merupakan sumber dana yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan tersebut. Laba bersih juga seringkali dijadikan sebagai ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Penghasilan bersih (laba bersih) seringkali digunakan sebagai ukuran yang lain seperti ROE atau *earning per share*. Unsur-unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran laba adalah penghasilan atau beban.

2.5. *Return On Investment*

2.5.1. Pengertian *Return On Investment*

Menurut Kasmir (2010:139) *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase.

Menurut Riyanto (2010:30) *Return On Investment* (ROI) adalah *net earning power ratio*. *Return On Investment* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih.

Menurut Sartono (2008:123) *Return On Investment* (ROI) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang terdedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* (ROI) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Peningkatan laba ini mempunyai efek yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam pencapaian tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direpson secara positif oleh investor sehingga permintaan saham perusahaan dapat meningkat dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perusahaan. Rumus untuk mencari *Return On Investment*, yaitu:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.5.2. Faktor-faktor Penentu *Return On Investment* (ROI)

Menurut Riyanto (2010:37), besarnya ROI ditentukan oleh 2 faktor yaitu :

- a. Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan.
- b. *Profit margin* dan besar keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih.

Efek dari kedua faktor tersebut adalah ROI berubah apabila terdapat perubahan pada *profit margin* atau *asset turnover*. ROI naik ketika *profit margin* naik, dengan cara efisiensi sektor produksi, penjualan dan lain-lain. ROI naik ketika *asset turnover* juga besar dengan cara manajemen dalam membuat kebijaksanaan investasi dana dalam aktiva.

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1

Penelitian Terdahulu

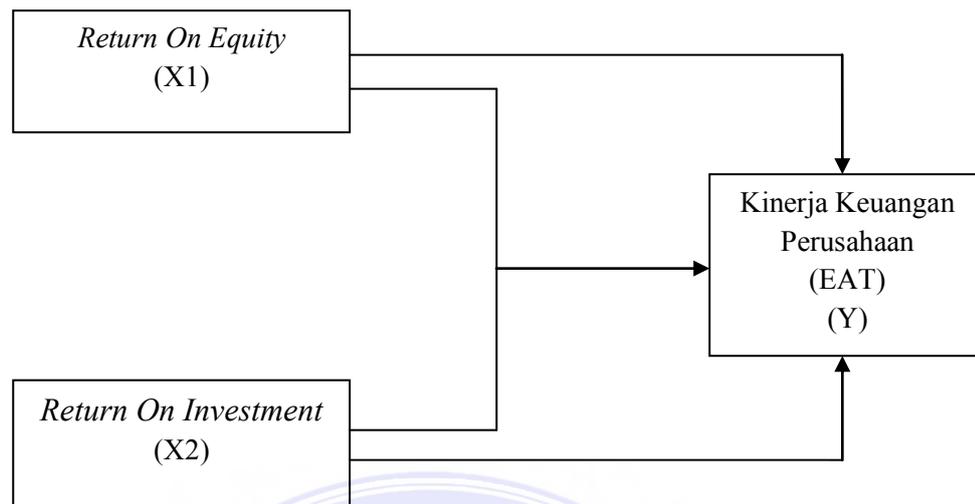
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rizka (2010)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Investment</i> , <i>Return On Equity</i> Terhadap Perubahan Kinerja (EAT) pada Perusahaan Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen : <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Investment</i> , <i>Return On Equity</i> Variabel Dependen : Perubahan Kinerja (EAT)	Secara Parsial CR dan ROI berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Kinerja (EAT) dan ROE tidak ada pengaruh signifikan terhadap Perubahan Kinerja (EAT). Sedangkan secara simultan CR, ROI, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Kinerja (EAT).
2.	Mimie Masyuri (2014)	Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode Penelitian 2010-2012)	Variabel Independen : <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Assets Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Assets Turn Over</i> , <i>Return On Investment</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Earning Per Share</i> Variabel Dependen : <i>Earning After Tax</i>	Secara Parsial menunjukkan bahwa variabel CR, ROI dan EPS berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan. Sedangkan DAR, DER, TATO dan ROE secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan. Secara simultan CR, ROI, ROE, DAR, DER, TATO dan EPS berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan.

2.7. Kerangka Pemikiran

Menurut Sartono (2008:122), rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya keuntungan perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim (2009), *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

Return On Investment (ROI) merupakan ukuran penting bagi setiap investor untuk menghitung seberapa laba yang akan didapat atas investasi yang dilakukan. ROI juga merupakan ukuran yang dapat diterapkan pada berbagai keputusan investasi. Dalam dunia keuangan, ROI digunakan untuk mengukur efisiensi keuangan investasi. Menurut Munawir (2007:64) *Return On Investment* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan pada tinjauan pustaka tersebut dan juga penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar berikut ini :



Gambar II.1. Kerangka Konseptual

2.8. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2006) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan pada CV Zein Corp Medan.

H2 : *Return On Investment* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan pada CV Zein Corp Medan.

H3 : ROE dan ROI berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada CV Zein Corp Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan casual antara dua variabel atau lebih (Erlina, 2007:65). Penelitian ini menggunakan analisa data statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan model regresi linier berganda.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan CV. Zein Corp yang bergerak dalam bidang jasa eksport dan import, beralamat di Jl. Dr. Fl. Tobing/Jl Bintang No.107, Kota Medan, Sumatera Utara. Kode Pos 20223.

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Desember 2017 sampai dengan Mei 2018. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut :

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2017-2018					
		DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI
1.	Pembuatan Proposal						
2.	Bimbingan Proposal						
3.	Seminar Proposal						
4.	Bimbingan Dan Penulisan Skripsi						
5.	Penyelesaian Skripsi						
6.	Seminar Hasil						
7.	Pengajuan Sidang Meja Hijau						

3.2. Defenisi Operasional

3.2.1. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja Keuangan merupakan hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan sumber keuangan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan yang digunakan adalah laba setelah pajak (*earning after taxes/EAT*). Laba setelah pajak (*earning after taxes/EAT*) merupakan laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak. Rumus dasar dari laba setelah pajak adalah sebagai berikut :

$$EAT = \text{Laba bersih sebelum pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

3.2.2. Return On Equity (X1)

Return On Equity adalah rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan. *Return On Equity* yang bagus akan membawa keberhasilan suatu perusahaan di dalam meningkatkan harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Rumus menghitung ROE adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3.2.3. Return On Investment (X2)

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase. Rumus menghitung ROI adalah :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel III.2
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	Hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan sumber keuangan yang telah tersedia	$EAT = EBT - \text{Pajak Penghasilan}$	Rasio
<i>Return On Equity</i> (X1)	Perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas perusahaan	$ROE = \frac{EAT}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Investment</i> (X2)	Rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan	$ROI = \frac{EAT}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

3.3. Jenis dan Sumber Data

Menurut Kuncoro (2009) data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penelitian adalah data sekunder dalam bentuk kuantitatif yaitu data yang diukur berdasarkan skala numerik seperti nilai rasio. Data penelitian merupakan kombinasi *one-shot* atau *cross sectional* data dan *time series* data (pooling data), *Cross Sectional* data dimaksudkan bahwa data diambil

dengan melibatkan satu kali pengumpulan yaitu menggunakan periode tahunan. *Time series* data adalah data yang dikoleksi berdasarkan urutan waktu.

Skala pengukuran yang diterapkan pada penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala yang memiliki permulaan nol *absolute* dan karena itu menunjukkan tidak hanya besaran, tetapi juga proposi perbedaan.

2. Sumber Data

Data yang dipergunakan adalah data sekunder yaitu data berupa dokumentasi laporan keuangan yang diterbitkan secara rutin. Data diperoleh dengan meriset langsung perusahaan di CV Zein Corp Medan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2006) bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.

Untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan tersebut dilakukan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Telaah Dokumen

Cara dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data yang dimaksud seperti, laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup dan riwayat perusahaan, yang biasanya telah tersedia di lokasi penelitian.

Telaah dokumentasi ini digunakan untuk mencari atau memperoleh data berupa catatan, laporan dan dokumen yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Dokumen tersebut berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi periode tahun 2012-2016 yang di sajikan dalam bentuk pertahun pada CV Zein Corp.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Teknik ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan langsung dari bagian keuangan CV Zein Corp. Informasi tersebut adalah hal-hal mengenai data data dan informasi laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi periode tahun 2012-2016 yang di sajikan dalam bentuk per tahun pada CV Zein Corp.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang dipakai adalah analisis kuantitatif, untuk memperhitungkan dan memperkirakan secara kuantitatif dan beberapa faktor secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan.

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Model regresi linier berganda mengasumsikan tiga hal penting yaitu, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi multikolinierlitas dan tidak terjadi heterokedstisitas diantara koefisienregresi yang diuji. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, autokorelasi, dan multikolinierlitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik. (Ghozali, 2005).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur

variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijealaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai tolerance = 0,10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang paling berkolerasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Dalam penelitian ini, uji yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan dua cara yaitu dengan menggunakan uji Glejser dan uji grafik *Scatter Plot*. Uji Glejser dilakukan dengan meregresnilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2005) dengan persamaan regresi.

$$|Ut| = \alpha + \beta X_t + vt$$

Uji Heteroskedastisitas dengan cara melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter Plot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu y adalah y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual ($y \text{ prediksi} - y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized.

Menurut Ghozali (2005), Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Model Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh antara ROE dan CR terhadap EAT dalam Kinerja keuangan perusahaan. Secara matematik persamaan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = (EAT) Kinerja Keuangan

a = konstanta

b_1X_1 = koefisien regresi

X_1 = ROE

X_2 = ROI

e = koefisien error

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Menurut Ghozali (2006: 84) “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen”. Uji t merupakan suatu cara untuk mengukur apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini dilakukan dengan menghitung serta membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$ H_0 diterima

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$ H_0 ditolak

b. Uji F (simultan)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan uji F. Menurut Ghozali (2006: 84) “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat”. Uji F merupakan suatu cara untuk mengetahui apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung serta membandingkan F hitung dengan F tabel yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$ H_0 diterima

Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$ H_0 ditolak

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keandalan model atau pemilihan variable bebas dalam menjelaskan variable terikat. Berikut adalah rumusnya :

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$





DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *“Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan”*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2009). *“Standar Akuntansi Keuangan”*. PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdul, Halim. (2009). *“Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah”*. Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Atmaja, Lukas Setia. (2008). *“Teori dan Peraktek Managemen Keuangan”*. Yogyakarta: Andi.
- Bambang, Riyanto. (2010). *“Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan”*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFPE.
- Erlina, Sri Mulyani. (2007). *“Metodologi Penelitian Bisnis”*. Cetakan Pertama. Medan: USU Press.
- Fahmi, Irham. (2011). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Pertama. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2005). *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- _____. (2006). *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri. (2007). *“Teori Kritis Laporan Keuangan”*. Edisi Pertama Cetakan Ketiga. Jakrta: Rajawali.
- _____. (2008). *“Analisis Kritis Laporan Keuangan”*. Jakarta:RajaGrafindo Persada.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2005). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Kedua. Yogyakarta: STIE YKPN.

- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2009). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- _____. (2007). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jumingan. (2009). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Bandung: Pustaka.
- Kasmir. (2010). *“Pengantar Manajemen Keuangan”*. Jakarta: Kencana.
- _____. (2014). *“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”*. Edisi Revisi. Cetakan Keempat Belas. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2009). *“Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi”*. Jakarta : Erlangga.
- Munawir. (2007). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- _____. (2012). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi kesepuluh. Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan AMP YKPN.
- Mulyadi. (2007). *“Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen”*. Edisi Ketiga. Jakarta: Selemba Empat.
- Margaretha, Farah. (2011). *“Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek”*. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahardjo. (2007). *“Keuangan dan Akuntansi”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno. (2008). *“Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi”*. Yogyakarta: EKONISIA.
- _____. (2008). *“Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, Aplikasi)”*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonesia.
- Sartono, Agus. (2008). *“Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi”*. Yogyakarta: BPF.
- Sawir, Agnes. (2005). *“Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan”*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Susan, Irawati. (2006). *“Manajemen Keuangan”*. Bandung: Pustaka.
- Sugiyono.(2006).*“MetodePenelitianBisnis”*. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *“Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi”*.
Yogyakarta: Kanisius

Skripsi :

Susilo, Edy (2010). *“Pengaruh Current Ratio, Return On Investment, Return On Equity Terhadap Perubahan Kinerja (EAT) pada Perusahaan Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia”*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Masyuri, Mimie (2014). *“Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode Penelitian 2010-2012)”*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

